

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kerja Profesi**

Dengan semakin sulitnya persaingan di dunia kerja, mahasiswa sebagai calon tenaga profesional dituntut untuk memiliki kemampuan yang tidak hanya bersifat teori, tetapi juga praktik didalam berbagai bidang ilmu. Perguruan tinggi memiliki peran penting dan harus aktif dalam membentuk karakter sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki nilai, tidak saja melalui pembelajaran di dalam kelas, melainkan juga melalui pengalaman secara langsung yang relevan sesuai dengan bidang profesi.

Perguruan tinggi sangatlah perlu membuat program belajar yang membantu mahasiswa untuk menghubungkan pengetahuan dari kelas dengan kebutuhan saat nanti akan memasuki dunia kerja (Hai & Nang, 2024). Pemahaman teoretis yang diperoleh di masa kuliah perlu didukung oleh pengalaman agar mahasiswa dapat menghadapi tantangan dunia kerja dengan lebih baik, serta melatih para mahasiswa untuk lebih siap dalam menghadapi dunia kerja secara langsung .

Kerja Profesi (KP) adalah salah mata kuliah yang merupakan satu kegiatan akademik di kampus Universitas Pembangunan Jaya yang dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan mempraktikkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan. Salah satu buah hasil dari kurikulum merdeka, kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk memahami teori yang dipelajari dalam perkuliahan dan diterapkan dalam praktik nyata di dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk beradaptasi dengan dinamika lingkungan kerja, baik dari segi teknis maupun interaksi sosial di tempat kerja, memberikan pengalaman kerja langsung di bidang profesi yang relevan sesuai dengan minat jurusan atau program studi mahasiswa.

Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman yang berguna, tetapi mereka juga dapat meningkatkan keterampilan, memperluas wawasan, jejaring sosial dan membangun kesiapan mental untuk memasuki dunia profesional.

Dengan pengalaman ini, diharapkan mahasiswa menjadi lebih mahir dan siap memberikan kontribusi nyata di bidang pekerjaan yang mereka pilih.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja profesi**

Kerja Profesi (KP) bertujuan untuk membantu mahasiswa menghubungkan pengetahuan teoretis yang diperoleh selama perkuliahan dengan pengalaman praktis di lapangan. Mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi dunia kerja yang nyata. KP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan dengan profesi mereka, seperti *problem solving*, analisis data, manajemen proyek, dan komunikasi interpersonal. Melalui Kerja Profesi mahasiswa dapat melihat secara langsung dinamika lingkungan kerja profesional, termasuk budaya kerja, etika, dan prosedur operasional di tempat kerja yang sebenarnya. Mahasiswa juga dapat mengevaluasi kemampuan mereka untuk menghadapi dunia kerja, mengenali kekuatan dan kelemahan, dan mempersiapkan diri sendiri untuk menghadapi tantangan yang akan mereka dihadapi setelah lulus kuliah nantinya. Pengalaman yang berharga ini bisa menjadi acuan para mahasiswa untuk siap mengahadai dunia kerja.

## **1.3 Manfaat Kerja Profesi**

Mahasiswa yang sudah bekerja harus mengikuti Program Kerja Profesi karena beberapa alasan. Pertama dan terpenting, KP memberi orang kesempatan untuk memanfaatkan pendidikan dalam konteks yang berbeda dari pekerjaan mereka saat ini, memperluas wawasan mereka tentang pekerjaan mereka, dan membuka peluang karir baru (Yuliawati, 2025).

### **1.3.1 Manfaat Kerja Profesi Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa dalam konteks saat ini, Kerja Profesi sangatlah relevan, terutama dengan perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis dan penuh tantangan. Manfaat KP bagi mahasiswa antara lain :

a). KP memberikan pengalaman praktis yang tak tergantikan, di mana mahasiswa bisa merasakan langsung bagaimana teori yang sudah dipelajari didalam kelas diterapkan dalam dunia kerja nyata. KP membantu mereka memahami kesenjangan antara teori dan praktik, serta mengembangkan solusi kreatif dalam situasi yang berbeda tersebut. Dalam era digital saat ini, keterampilan adaptasi dan inovasi sangat dibutuhkan, dan KP memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar mengoperasikan teknologi terkini, berkomunikasi efektif, dan mengobservasi tantangan operasional yang terjadi di lapangan.

b). KP juga membantu mahasiswa memperluas jaringan profesional. Dalam situasi kerja, mahasiswa akan berinteraksi dengan berbagai pihak, mulai dari rekan kerja, supervisor, hingga mitra perusahaan. Relasi ini penting karena bisa menjadi pintu masuk bagi kesempatan karir di masa depan. Di tengah persaingan yang ketat dalam mencari pekerjaan, memiliki jaringan profesional yang kuat sering kali menjadi pembeda yang signifikan antara mahasiswa yang menjalankan KP dengan yang tidak menjalankannya.

c). KP membantu mahasiswa membangun *soft skills* yang tidak bisa didapatkan dari ruang kelas. Kemampuan komunikasi, manajemen waktu, kepemimpinan, hingga bekerja dalam tim diuji dalam lingkungan kerja nyata. Dengan situasi pandemi yang telah mengubah banyak aspek, dunia kerja menjadi lebih fleksibel. KP juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana lapangan kerja yang ada mengantisipasi dan menghadapi dunia kerja yang fleksibel, misalnya melalui kerja jarak jauh (*remote*) atau penggabungan cara kerja jarak jauh dan jarak dekat (*hybrid*). Secara keseluruhan, KP adalah peluang untuk mahasiswa mengasah diri, bukan hanya secara teknis, tetapi juga secara mental dan emosional, mempersiapkan mereka untuk menjadi tenaga kerja yang lebih siap menghadapi tantangan global.

d). Di lingkungan kerja, mahasiswa diajarkan untuk berdisiplin, bertanggung jawab, menjaga etika kerja, dan berperilaku profesional. Setiap perusahaan memiliki budaya kerja yang berbeda, dan mahasiswa

dituntut untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. Maka dari itu, mahasiswa harus mempersiapkan dirinya untuk mengatur waktu dengan baik, menyelesaikan tugas pekerjaan dengan cepat, dan berperilaku profesional.

### 1.3.2 Manfaat Kerja Profesi untuk Universitas

Manfaat kerja profesi (KP) bagi universitas juga sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan kualitas akademik dan reputasi institusi di mata dunia kerja.

- a). KP menjadi sarana untuk mengevaluasi seberapa efektif kurikulum yang digunakan oleh universitas. Universitas dapat mengetahui sejauh mana teori dan kemampuan yang diajarkan dapat diterapkan di dunia kerja melalui laporan dan umpan balik siswa. Jika ada perbedaan antara teori dan praktik, universitas dapat menyesuaikan kurikulumnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri.
- b). KP memperkuat hubungan universitas dengan dunia industri. Universitas yang memiliki program KP yang baik akan lebih mudah membangun kerja sama dengan berbagai perusahaan, yang pada gilirannya bisa membuka kesempatan baru, seperti program magang, proyek penelitian bersama, atau bahkan rekrutmen langsung bagi lulusannya. Kerja sama yang kuat dengan industri ini juga meningkatkan daya tarik universitas bagi calon mahasiswa, karena mereka melihat peluang karir yang lebih luas setelah lulus.
- c). KP juga memberikan kontribusi pada akreditasi program studi dan universitas secara keseluruhan. Data dan hasil dari KP sering kali menjadi salah satu indikator penting dalam proses akreditasi, karena menunjukkan seberapa baik lulusan dari universitas tersebut siap menghadapi dunia kerja. Dengan melibatkan mahasiswa dalam KP, universitas dapat menunjukkan bahwa mereka tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada peningkatan employability lulusannya. Terakhir, KP juga berfungsi sebagai sarana promosi tidak langsung bagi universitas. Ketika

mahasiswa menunjukkan performa yang baik selama KP, nama universitas pun ikut terangkat. Perusahaan akan mengaitkan kompetensi dan etos kerja mahasiswa dengan kualitas pendidikan di universitas tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi universitas di kalangan industri dan masyarakat.

### 1.3.3 Manfaat Kerja Profesi untuk Perusahaan

Manfaat kerja profesi (KP) bagi perusahaan sangatlah luas dan strategis, terutama dalam hal efisiensi, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia.

a). KP memberikan akses bagi perusahaan terhadap tenaga kerja muda yang terdidik dan termotivasi. Mahasiswa yang menjalani KP biasanya memiliki semangat tinggi untuk belajar dan bekerja. Ini menciptakan kesempatan bagi perusahaan untuk mendapatkan kontribusi tambahan tanpa harus menambah biaya tenaga kerja secara penuh. Mahasiswa KP sering kali dipekerjakan pada proyek-proyek atau tugas-tugas khusus yang mungkin terabaikan oleh karyawan tetap karena kesibukan mereka dengan tanggung jawab utama.

b). Mahasiswa KP membawa perspektif baru ke dalam perusahaan. Mereka telah mempelajari teori-teori terbaru, teknologi terkini, dan tren industri di bangku kuliah, yang mungkin belum diadopsi oleh perusahaan. Dengan perspektif ini, mereka bisa memberikan ide-ide inovatif atau solusi alternatif yang mungkin tidak terpikirkan oleh karyawan lama. Dalam era perubahan digital dan globalisasi saat ini, keterbukaan terhadap ide-ide baru adalah hal yang krusial bagi kelangsungan dan perkembangan perusahaan.

c). KP juga berfungsi sebagai mekanisme rekrutmen yang efektif bagi perusahaan. Melalui program KP, perusahaan bisa menilai kemampuan teknis, soft skills, dan etos kerja mahasiswa secara langsung dalam lingkungan kerja nyata. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi bakat-bakat potensial yang dapat direkrut sebagai karyawan tetap di masa depan. Proses ini jauh lebih efektif daripada hanya mengandalkan wawancara atau tes tertulis, karena perusahaan dapat

melihat langsung performa mahasiswa dalam situasi kerja sehari-hari. Dengan demikian, KP menjadi pipeline yang sangat efisien untuk perekrutan karyawan baru.

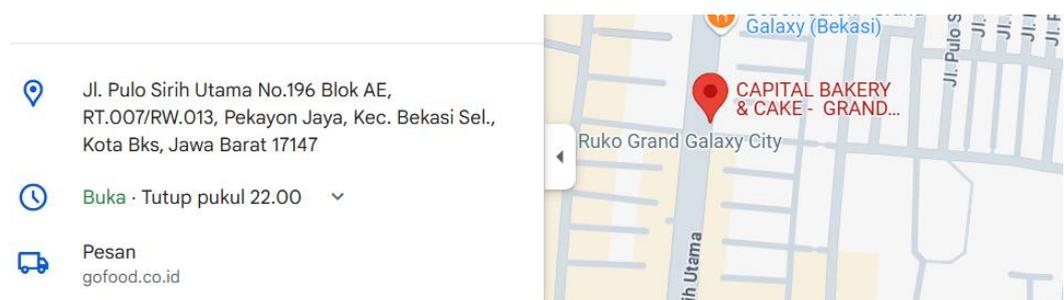
Secara keseluruhan, manfaat KP bagi perusahaan mencakup peningkatan produktivitas, inovasi, rekrutmen yang lebih efektif, pengembangan hubungan dengan universitas, serta peningkatan citra dan tanggung jawab sosial. Program KP yang terstruktur dengan baik tidak hanya memberi keuntungan bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi investasi berharga bagi perusahaan dalam membangun tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan yang lebih luas.

#### 1.4 Tempat Alamat KP

Praktek menjalankan Kerja profesi di PT. Capital Kembang Utama yang berkantor pusat di Jalan Pangeran Tubagus Angke Kav 26 No. 5-7, RT 11 RW 5, Wijaya Kusuma , Jakarta Barat, provinsi DKI Jakarta, nama brand Capital Bakery & Cake , perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman, merupakan spesialis penjualan roti, bolu dan kue ulang tahun. Dengan mengutamakan produk berkualitas berkomitmen memberikan kepuasan pelanggan dan menjadi top bakery di Indonesia. Dengan posisi sebagai Area Outlet Manager dan membawahi empat outlet dengan alamat sebagai berikut :

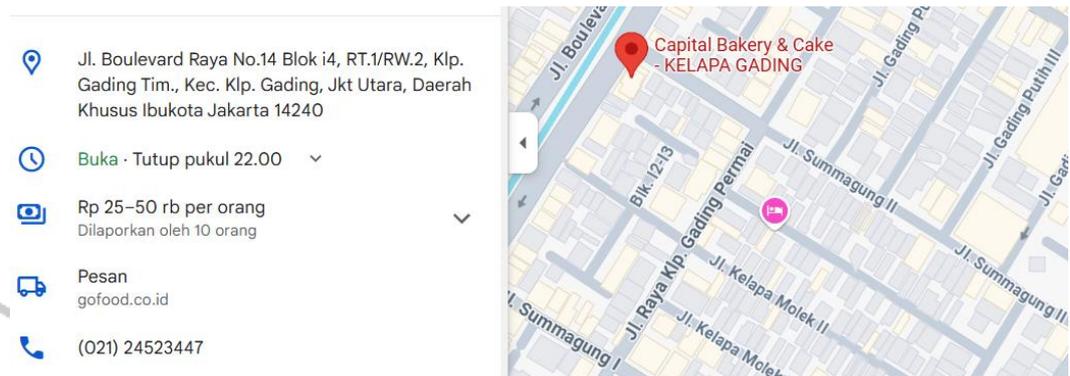
##### 1. Capital Bakery Cabang Grand Galaxy

Jalan Pulo Sirih Utama No.196 Blok AE, RT.007/RW.013, Kota Bekasi  
Jawa Barat.



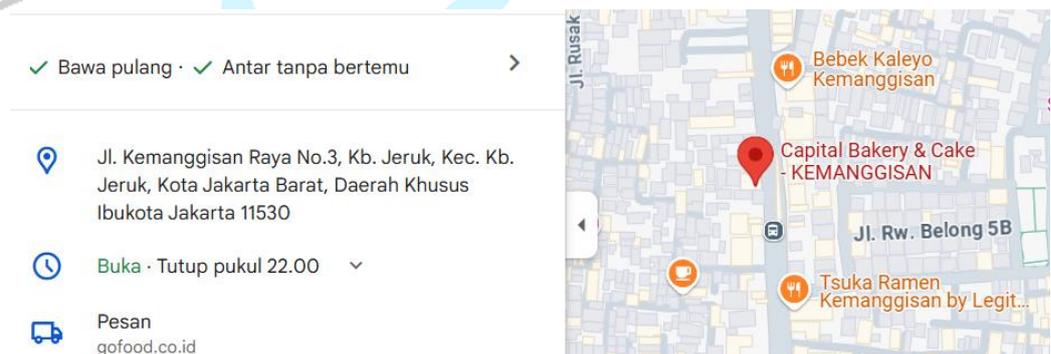
**Gambar 1.1 Tempat KP**  
(sumber: google maps)

2. Capital Bakery Cabang Kelapa Gading  
Jalan Boulevard Raya No.14 Blok i4, Kelapa Gading, Jakarta Utara DKI Jakarta.



**Gambar 1.2 Tempat KP**  
(sumber: google maps)

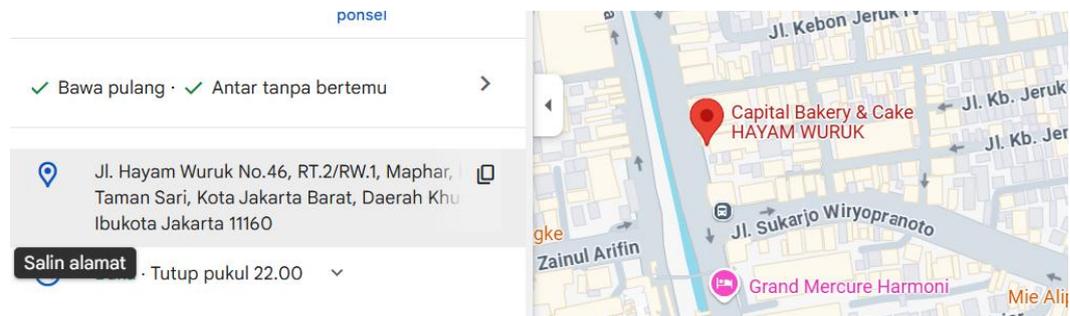
3. Capital Bakery Cabang Kemanggisian  
Jalan Kemanggisian Raya No 3 Jakarta Barat DKI Jakarta .



**Gambar 1.3 Tempat KP**  
(sumber: google maps)

#### 4. Capital Bakery Cabang Hayam Wuruk

Jalan Hayam Wuruk No.46, RT.2/RW.1, Jakarta Barat DKI Jakarta



**Gambar 1.4 Tempat KP**  
(sumber: google maps)

#### 1.5 Jadwal Pelaksanaan KP

Kegiatan Kerja Profesi di PT Capital Kembang Utama – Capital Bakery, fase awal dilakukan adalah pengenalan budaya kerja, struktur organisasi, dan visi-misi perusahaan, ditahap ini diperkenalkan Sejarah dan pertumbuhan usaha serta kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan. Praktik langsung di tempat bagian operasional dengan posisi *Area Outlet Manager*, bertugas sebagai pengawas team operasional outlet, membawahi empat outlet beserta team divisi operasional lainnya dan bertanggung jawab kepada Operasional Manager dan Direktur dalam pelaksanaan operasional penjualan. Membuat strategi rencana penjualan untuk pencapaian target yang sudah ditentukan. Berperan aktif dalam pengembangan dan pelatihan SDM karyawan dalam menjaga hubungan baik dengan pelanggan, ataupun pelanggan baru.

Aktivitas harian dilakukan sesuai dengan jam kerja operasional outlet dan produksi yang buka setiap hari, adapun jam kerja yang ditetapkan pada pukul 09.00 sampai 18.00 WIB dari hari Senin hingga Minggu, dengan mendapatkan jadwal libur dua kali dalam satu minggu, serta secara insidental bila terdapat *event* khusus .